

## **Analisis Nilai Religius Novel Cinta dalam Diam Karya Shineeminka**

Ridho Kurniawan<sup>1</sup>, Yuannisah Aini Nasution<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al Wasliyah  
Jl. Sempurna labuhanbatu, Indonesia  
Kurniawanridho752@gmail.com

### **Abstract**

This research contains a study of religious values in the novel *Cinta in Silence* by Shineeminka. The method used in this research is descriptive qualitative so that it can produce the required data in the form of quotation words. The data sources used in this novel are primary and secondary data sources. The primary data source is in the form of the novel *Cinta in Silence* by Shineeminka in 2017, while the secondary data sources are books and journals that are relevant to this research. The data collection technique in this research is to use reading and note-taking techniques in the novel *Cinta in Silence* by Shineeminka. The results of the analysis show that there are four religious values in the novel *Cinta in Silence* by Shineeminka, namely (1) The relationship between humans and God, namely: Belief in Allah which is owned by the characters Zahra, Ali, Mother Zahra, Andra, Anisa, Danang, Nisya, Father Zahra, and Ayana; Prayers that are owned by all characters in the novel; Praying performed by the character Zahra; Tawakkal performed by Zahra figures. (2) The relationship between humans and humans, namely: filial piety by Zahra and Ali; Good morals carried out by figures Zahra and Ali; The bad morals practiced by the character Ayana; Sincerity carried out by the character Zahra. (3) Human relations with oneself, namely: Maintaining self-respect by Ali and Zahra figures; Gratitude made by the figures of Zahra, Ali, Andra, Citra, Anisa, and Ayana; Honest figures owned by Ali and Zahra. (4) The relationship between humans and Nature is shown by the recognition of God's greatness.

**Keywords:** Analysis, Religious, Novel

### **Abstrak**

Penelitian ini berisi kajian nilai-nilai religius pada novel *Cinta dalam Diam Karya Shineeminka*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif sehingga dapat menghasilkan data yang diperlukan dalam bentuk kutipan kata-kata. Sumber data yang digunakan dalam novel ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa novel *Cinta dalam Diam Karya Shineeminka* tahun 2017, sedangkan sumber data sekunder yaitu buku maupun jurnal rujukan yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik baca dan catat pada novel *Cinta dalam Diam Karya Shineeminka*. Adapun hasil analisis menunjukkan ada empat nilai religius dalam novel *Cinta dalam Diam Karya Shineeminka* yaitu (1) Hubungan manusia dengan Allah yakni: Keyakinan kepada Allah yang dimiliki oleh tokoh Zahra, Ali, Mama Zahra, Andra, Anisa, Danang, Nisya, Papa Zahra, dan Ayana; Sholat yang dimiliki oleh seluruh tokoh dalam novel; Berdoa yang dilakukan oleh tokoh Zahra; Tawakkal yang dilakukan oleh tokoh Zahra. (2) Hubungan manusia dengan Manusia yakni: Berbakti kepada orangtua yang dilakukan oleh tokoh Zahra dan Ali; Akhlak baik yang dilakukan oleh tokoh Zahra dan Ali; Akhlak buruk yang dilakukan oleh tokoh Ayana; Ikhlas yang dilakukan oleh tokoh Zahra. (3) Hubungan manusia dengan diri sendiri yakni: Memelihara kehormatan diri yang dilakukan oleh tokoh Ali dan Zahra; Bersyukur yang dilakukan oleh tokoh Zahra, Ali, Andra, Citra, Anisa, dan Ayana; Jujur yang dimiliki oleh tokoh Ali dan Zahra. (4) Hubungan manusia dengan Alam yang ditunjukkan oleh pengakuan kebesaran Allah.

**Kata Kunci:** Analisis, Religius, Novel

Copyright (c) 2024 Ridho Kurniawan , Yuannisah aini nasution

✉ Corresponding author: Ridho Kurniawan

Email Address: [Kurniawanridho752@gmail.com](mailto:Kurniawanridho752@gmail.com) (Jl. Sempurna labuhanbatu, Indonesia)

Received 25 June 2024, Accepted 02 July 2024, Published 10 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Novel sebagai salah satu hasil sastra fiksi bersifat rekaan, namun novel ditulis berdasarkan kenyataan kehidupan sosial. Novel dapat mengungkapkan berbagai masalah, diantaranya kehidupan antar umat beragama dalam lingkup masyarakat. Hal ini bertujuan agar pembaca ikut merasakan, menghayati berbagai kehidupan

yang ada dalam suatu masyarakat dan menjalani kepercayaannya ditengah peradapan lain. Oleh karena itu karya sastra novel sangatlah menarik untuk diteliti. Menurut Yudiono, (2007:26) Sastra juga memiliki sejarah, sejarah sastra adalah segala peristiwa yang terjadi rentang masa pertumbuhan dan perkembangan sastra suatu bangsa. sedangkan menurut Faruk, (2016:47) sastra juga dapat dibedakan dalam beberapa bagian yaitu sastra sebagai ekspresi jiwa dan sastra sebagai karya sastra dan dunia sosial.

Menurut Nasution (2019:31) Kedudukan karya sastra tidak lepas dari kehidupan masyarakat, kehidupan manusia pada dunia nyata diwakili para tokoh pada dunia rekaan pengarang. Pengarang mencerminkan para tokoh dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat pada umumnya. Sastra memberi keindahan bagi insan, yakni menyejukkan hati, jiwa, dan pikiran jernih. Lewat karya sastra, pembaca memiliki pengetahuan teori sastra dan sejarah sastra. Lahirnya karya sastra pada dasarnya adalah perwujudan semesta pikir dan perasaan pengarang yang diungkapkan melalui kata-kata.

Khotimah (2019:2) Karya sastra tidak terlepas dari nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Satu diantara nilai tersebut adalah nilai agama. Nilai memiliki sikap abstrak yang artinya nilai tidak dapat diamati dengan indera manusia namun dalam kenyataannya nilai berkaitan dengan perilaku atau segala aspek kehidupan nyata. Sedangkan Menurut Sumantri (dalam Fitri, 2007:43), merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.

Nilai agama dalam karya sastra sangat diperlukan karena karya sastra tumbuh dari masyarakat yang bersifat agama. Dengan adanya nilai agama, dapat memberi kesadaran batin, untuk membuat kebaikan, dan perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai agama terutama pada zaman globalisasi sekarang ini sangat diperlukan sebuah karya fiksi berupa novel yang memiliki nilai agama sebagai pembangun iman. Jauhari (dalam Novianti & Munir, 2010:4), bahwa karya sastra adalah suatu media atau alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada pembaca. Bentuk pesan yang dapat disampaikan berupa nilai-nilai kemanusiaan yang dapat memberikan pendidikan dalam menjalankan kehidupan. Salah satu nilai yang berkaitan dengan baik buruknya suatu tindakan yang didasarkan atas aturan dalam ajaran agama adalah nilai religius. Sedangkan menurut Mangunwijaya (dalam Novianti & Munir, 2017:11) bahwa kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah suatu keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius.

Salah satu novel yang mampu menarik perhatian pembaca dan mengandung nilai agama adalah novel *Cinta dalam Diam dalam Diam* karya Shineeminka. Dalam novel ini disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca sehingga pembaca akan lebih tertarik untuk membacanya. Dilihat dari segi pengarangnya Shineeminka adalah nama pena Ika Fitriani atau yang lebih dikenal dengan panggilan Dedek lahir di Bogor 23 Februari 1994. Memiliki dua kakak perempuan dan dua adik laki-laki.

Novel *Cinta dalam Diam* ini berkisah tentang perjodohan antara Ali dan Fatimah, mereka tetap menerima pernikahan ini meski tidak didasari cinta, tapi mereka melakukannya karena Allah, dan akhirnya tumbuhlah benih-benih cinta diantara mereka. Namun ketika mereka sudah saling menyayangi, datanglah Ayana cinta pertama Ali, yang juga adalah bibi dari Fatimah yang ternyata juga mencintai Ali, Ali sangat bingung memilih, dia telah menyayangi Fatimah sebagai istrinya, disisi lain dia juga masih mencintai Ayana dan merasa cintanya harus diperjuangkan. Namun berkat kesabaran keduanya, akhirnya di anniversari tahun ke-7

pernikahan mereka, Zahra menghadiahkan Ali dengan sebuah tespek yang menunjukkan bahwa Zahra hamil. Mereka akhirnya hidup bahagia hingga Zahra dan Ali dikarunia seorang anak laki-laki.

Unsur nilai agama dalam novel ini adalah bahwa zahra dan ali menerima sebuah perjodohan karena allah, dan tidak pernah sekali pun meninggalkan ibadah shalat dan percaya akan pilihan allah lah yang terbaik. Kesabaran zahra dan ketulusan cinta nya yang akhirnya bisa mendapatkan cinta ali dan tidak pernah mengeluh apapun yang ali lakukan kepadanya. Selalu mematuhi apapun yang ali perintahkan kepadanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini hanya pada: Unsur-unsur ekstrinsik pada novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka. Nilai Religius yang terdapat dalam novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa saja nilai religius yang terdapat pada novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka ? Bagaimana nilai religius yang terdapat pada novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut: Untuk mengetahui nilai religius apa sajakah yang terdapat pada novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka. Untuk mendeskripsikan nilai religius yang terdapat pada novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka. Menurut Ratna (dalam Candana, 2020:6) kata analisis berasal dari bahasa yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan dan menguraikan. Tidak semata-mata menguraikan melainkan memberikan pemahaman (Ratna dalam Candana, 2020:6). Analisis bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian lebih kecil dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membukukan kebenaran.

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2010:244) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Satory (2014:200) Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duk perkaranya.

Nasution (dalam Sugiyono, 2010:244) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan berbeda. Pengertian analisis yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir. Sehingga peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan dari apa yang sudah diteliti nya tersebut dan menghasilkan hasil yang memuaskan

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan objek novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka. Dalam penelitian ini tidak ada pembatasan khusus tentang tempat penelitian. Sesuai dengan objek

penelitian, penelitian ini banyak dilakukan di rumah, lingkungan kampus, dan bahkan diperpustakaan UNIVA Labuhanbatu dengan bantuan buku-buku untuk mendapatkan bahan-bahan penelitian sebagai sumber data

### **Waktu Penelitian**

Adanya waktu yang dilakukan dalam setiap penelitian. Waktu yang dilakukan dalam penelitian novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka yaitu dimulai bulan Februari hingga Maret 2021. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan lamanya.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (dalam Sutri, 2014:51) yang mengutip pendapat Bogdan dan Taylor adalah sebagai berikut: “Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deksripsi berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”. Penelitian ini menggunakan deksripsi berupa kata-kata tertulis dengan pendekatan struktur keagamaannya.

### **Sumber Data**

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumberdata utama penelitian yang di proses langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka terdiri dari 352 halaman, panjang 19 cm, lebar 13 cm, diterbitkan pertama kali oleh Bintang Media Shineeminka Jawa Barat , 2017. Dicitak oleh Cetakan Pertama.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data dengan melalui teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan Uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2017:330). Berikut beberapa tahapan pengumpulan data Triangulasi :

1. Membaca keseluruhan teks novel *cinta dalam diam* karya Shineeminka secara berulang-ulang agar benar-benar memahami isi novel tersebut.
2. Observasi terhadap isi dan cerita dari novel *Cinta Dalam Diam* karya Shineeminka yang berkaitan dengan unsur ekstrinsik sastra.
3. Peneliti mengklasifikasi data sesuai dengan permasalahan, yaitu data yang berkaitan dengan unsur ekstrinsik sastra.

### **Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2016:76), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan disimpulkan supaya mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Holty analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis nilai religius dalam novel *Cinta dalam Diam* Karya Shineminka ini dapat dirinci oleh penulis sebagai berikut:

1. Membaca, menelaah dan memahami struktur novel dan nilai-nilai agama yang terdapat dalam novel.
2. Mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan, pernyataan, dan lain-lain.
3. Mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan struktur dan nilai-nilai agama yang terdapat dalam novel.
4. Mendeskripsikan data berdasarkan struktur dan nilai-nilai agama yang terdapat dalam novel.
5. Menganalisis data berdasarkan struktur dan nilai-nilai agama yang terdapat dalam novel.
6. Memahami teks berdasarkan nilai-nilai agama yang terdapat dalam novel.
7. Menyimpulkan hasil analisis struktur dan nilai-nilai agama yang terdapat dalam novel.
8. Melaporkan hasil penelitian.
9. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Kredibilitas (*credibility*). Macam-macam cara pengujian kredibilitas data menurut Sugiyono (2010:270) yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini memanfaatkan teman peneliti yang memiliki wawasan umum terkait penelitian, untuk memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan teman sejawat ini berfungsi untuk menyediakan pandangan kritis terhadap penelitian yang sedang dilakukan, mengetes hipotesis kerja, dan membantu mengembangkan langkah selanjutnya.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil Penelitian Novel ini dilakukan dengan cara membaca secara teliti novel *Cinta Dalam Diam* karya Shineeminka, terlebih dahulu kita harus memahami dengan baik setiap isi cerita berupa kalimat dan kata-kata didalamnya. Setelah kita pahami makna dan kata kata pada setiap kalimat tersebut barulah kita dapat menemukan nilai religius apa saja yang terdapat dalam novel tersebut.

Untuk analisis data Nilai Religius Novel *Cinta Dalam Diam* karya Shineeminka yaitu memperhatikan setiap kata-kata dan kalimat yang mengandung Unsur Nilai Religius yang Mencakup hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan Hubungan manusia

dengan Alam. Analisis hubungan manusia dengan Allah meliputi Shalat, tawakal, berdzikir, berpuasa dan keyakinan kepada Allah. Hubungan manusia dengan manusia meliputi berbakti kepada orang tua, berperilaku baik dan buruk, serta keikhlasan. Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi memelihara kehormatan diri (yang Halal), bersyukur, jujur, dan lain sebagainya.

### ***Deksripsi Novel Cinta Dalam Diam***

Novel cinta dalam diam karya Shineeminka diidentifikasi penggunaan tokoh antara lain Zahra, Ali, Annisa, Mama Zahra, Mama Ali, Ayana, Anisa, Nisya, Zidane, Danang, Citra, Dylan, Dimas, Andra, Agha Bakri, Zaky, Rizal, Papa Zahra, Fadlan, Niko, Anggita, Hermawan, Adnan, Adinda, Neli dan Nadia. Namun Tokoh utama dalam novel tersebut adalah Ali Dan Zahra.

Dikisahkan Tentang perjodohan antara ali dan zahra yang pada akhirnya mereka tetap menerima sebuah pernikahan yang sudah terjadi meskipun tidak didasari oleh rasa cinta, tetapi mereka melakukannya karena Allah, dan pada akhirnya tumbuhlah rasa benih-benih cinta diantara keduanya. Namun ketika mereka sudah mulai saling mencintai dan menyayangi datanglah seseorang yaitu Ayana bibik dari mamanya yaitu cinta pertama ali yang ternyata dengan diam diam juga mencintai ali, Ali mulai merasa bingung harus memilih yang mana, karena dia juga telah menyayangi Zahra sebagai istrinya. Disisi lain juga Ali masih menyimpan rasa dengan Ayana dan merasa cintanya harus diperjuangkan.

Namun pada akhirnya, berkat kesabaran dari cinta tulus yang dimiliki Zahra, Ali pun mulai menyadari bahwa apa yang dia lakukan dengan Ayana selama ini salah besar dan Ia merasa sangat bersalah sehingga dia meminta maaf kepada Zahra dan akan tetap mendampingi Zahra seumur hidupnya. Ayana pun mulai menyadari sehingga pada akhirnya dia menyerahkan Ali kepada Zahra dan meminta maaf atas semua perbuatan jahatnya kepada zahra.

Akhirnya pun mereka bersatu kembali dan hidup dengan bahagia, tetapi belum terasa lengkap kebahagiaan Zahra Dan Ali karena belum dikarunia sebuah anak oleh Allah. Namun mereka tetap sabar dan selalu berusaha, berkat dari kesabaran mereka berdua selama 6 tahun, tepat dihari Anniversary mereka yang ketujuh tahun Zahra memberikan sebuah hadiah kepada Ali yang berisikan sebuah Tespeck kehamilan yang menunjukkan bahwa Zahra hamil. Dan barulah lengkap kebahagiaan mereka setelah mereka mendapatkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Sakha Pradipta Wiratama

### **REFERENSI**

- Asriani, L. (2016). *Jurnal Bastra Vol. 1, No. 1, Maret 2016. 1(1)*.
- Astuti1, S., & Puspita, D. (n.d.). *Aspek Psikologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. 12(3)*.
- Candana, H. M. (2020). *Analisis Deiksis Novel Cinta dalam Diam Karya Shineeminka*.
- Davonar, K. A., & Abraham, I. (2017). *Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan. 3(April), 55–63*.
- Faqihuddin, S. (2017). *Gaya Ba Novel Sang Pemimpi Karya. Bahasa Indo, 5*. <http://anulahfaruk.com>
- Faruk. (2016). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Hakim, L. (2012). *Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu al-muttaqin kota tasikmalaya. 10(1), 67–77*.

- Khotimah, F. A., Syam, C., & Priyadi, A. T. (n.d.). *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Cinta Dalam Ikhlas Karya Kang Abay Dan Rencana Implementasinya*. 1–13.
- Lestari, A. G., Sudarmaji, & Permanasari, D. (2019). *Kemampuan Menganalisis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Xi Semester Genap Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. 6, 1–10.
- Murpratama, D. A. (2012). *Jurnal penelitian aspek sosial dalam novel*.
- Nasution, Y. A., & Pd, M. (2019). *Perbandingan Tokoh Perempuan dalam Novel “ Amelia ” Karya Tere Liye dan “ Gadis Pantai ” Karya Pramoedya Ananta Toer Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Al Washliyah Labuhanbatu*. 2(1), 30–41.